

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan Canva Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas IX A MTS As'adiyah Uloe

Ahmad Syafi'i¹, Almutawakkil Alallah², Darnaningsih³, Muhammad Ramli⁴
UIN Alauddin Makassar^{1,2}, IAIN Sorong^{3,4}

ahmadsyafii312@gmail.com, mutawakkil281298@gmail.com,
darna@iainsorong.ac.id, m.ramli.labakkang@gmail.com

Diterima: [2025-04-18]

Direvisi: [2025-10-04]

Disetujui: [2025-10-18]

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes through the use of demonstration methods assisted by Canva in learning Jurisprudence on the material of Corpse Management in class IX A MTs As'adiyah Uloe. This research is included in class action research. The data collection techniques used were observation, learning outcomes tests, interviews, and documentation. The instruments are observation sheets, learning outcomes tests, and interview sheets. The data collected will be analyzed descriptively qualitative and quantitative. Learning outcomes were analyzed using the KKM which is 78. The subjects of this study were class IX A students totaling 30 people. The research lasted for two months starting from February to March 2025. The results showed that the action in cycle I showed that as many as 23 students were declared complete with a percentage of 77%. The action in cycle II showed that as many as 30 people obtained learning outcomes above KKM 78 with a percentage of 100%. So, the use of the demonstration method assisted by Canva in learning Jurisprudence in class IX A MTs As'adiyah Uloe is able to improve student learning outcomes.

Keywords: Classroom Action Research, Demonstration, Canva, Fikih Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode demontsrasi berbantuan Canva pada pembelajaran Fikih materi Pengurusan Jenazah di kelas IX A MTs As'adiyah Uloe. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun instrumennya ialah lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar wawancara. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil belajar dianalisis menggunakan KKM yaitu 78. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A yang berjumlah 30 orang. Penelitian berlangsung selama dua bulan terhitung mulai dari Februari hingga Maret 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tindakan pada siklus I menampilkan bahwa sebanyak 23 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 77%. Adapun tindakan pada siklus II menampilkan bahwa sebanyak 30 orang yang memperoleh hasil belajar di atas KKM 78 dengan persentase 100%. Jadi, penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva pada pembelajaran Fikih di kelas IX A MTs As'adiyah Uloe mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Demonstrasi, Canva, Fikih.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memberikan pengajaran yang efektif dan menyeluruh pada pelajaran-pelajaran yang bersifat teoritis, seperti Fikih. Fikih sebagai mata pelajaran yang mempelajari hukum Islam sering kali dianggap sukar oleh beberapa siswa, utamanya pada aspek aplikasi dan pemahaman konsepnya.¹ Oleh karena itu, perlunya metode yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik. Metode yang digunakan sangat akan menjadi lebih efektif apabila ditunjang dengan penggunaan teknologi untuk mempermudah pemahaman.

Metode demonstrasi adalah metode yang melibatkan siswa dalam melihat langsung bagaimana sesuatu dilakukan atau dijelaskan, sehingga diharapkan mereka bisa lebih memahami konsep yang sedang diajarkan.² Dalam konteks pembelajaran Fikih, metode ini tidak hanya membuat siswa untuk mendengar teori semata, tetapi juga melihat contoh langsung yang dapat mempermudah mereka dalam memahami materi serta mempraktikkannya.³ Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi pelajaran sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan aplikatif.⁴

¹ Juni Swan Pangesti, "Peran Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 505–516.

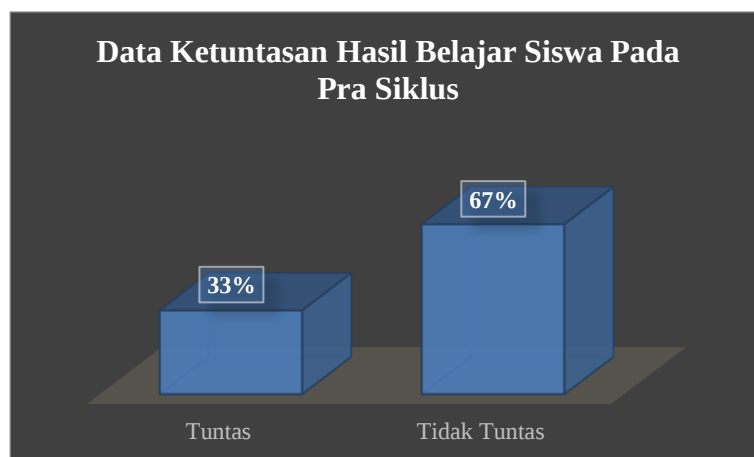
² Moch. Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016).

³ Muhammad Safi'i, Satriah Satriah, and Moh Tauhid, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah," *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2, no. 2 (2024): 181–190.

⁴ Kamila Azzahra and Noor Aziz, "Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Ibadah Haji Dan Umrah," *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 25, no. 1 (2024): 47–51.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran digital semakin menjadi kebutuhan di dunia pendidikan. Aplikasi desain grafis seperti Canva menawarkan kemudahan dalam membuat berbagai materi pembelajaran visual yang menarik dan mudah dipahami. Canva dapat digunakan untuk membuat infografis, diagram, dan video yang menggambarkan konsep-konsep dalam Fikih secara visual yang tentunya akan meningkatkan minat siswa dan membantu mereka lebih mudah dalam memahami materi. Pemanfaatan teknologi seperti ini juga dapat merangsang kreativitas siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.⁵ Konsep integrasi materi dan penggunaan teknologi atau yang biasa disebut dengan TPACK sangat urgen untuk diterapkan dalam pembelajaran dewasa ini. Pendekatan Pembelajaran Berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan pengetahuan guru tentang konten materi, strategi pedagogi, dan penggunaan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dampaknya bagi guru adalah meningkatkan inovasi dan efektivitas mengajar, sementara bagi siswa adalah menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan meningkatkan pemahaman konsep.⁶

Pembelajaran Fikih di MTs As'adiyah Uloe, khususnya di kelas IX A, sering kali mengalami kendala dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa masih menunjukkan kesulitan dalam memahami materi pengurusan jenazah. Dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berikut paparan datanya.



⁵ Fuad Rahmatullah and Jasman Jasman, "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dan Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Halal Dan Haram Bagi Siswa Kelas VI A MI Al-Ishlah Kota Sorong," *Seulanga* 3, no. 2 (2024): 153–164.

⁶ Dian Marisa and Ida Rindaningsih, "Optimizing TPACK in Learning in the Digital Era: Systematic Literature Review," *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (2025): 75–90.

Gambar 1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Berdasarkan data pra siklus di atas, data menunjukkan bahwa dari 30 orang jumlah siswa di kelas IX A hanya 10 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau melebihi KKM 78 dengan persentase 33% saja, sedangkan 20 orang lainnya dinyatakan tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM 78 dengan persentase 67%. Pada kesempatan yang lain, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengalami kesulitan, siswa mengemukakan bahwa mereka merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan karena cenderung bersifat konvensional dan monoton. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang dapat mengatasi kendala-kendala ini yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan Canva. Tujuan penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva pada pembelajaran Fikih materi pengurusan jenazah di Kelas IX A MTs As'adiyah Uloe adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan meningkatkan keterampilan praktis siswa, sehingga mereka dapat memahami secara jelas urutan dan tata cara pengurusan jenazah (mulai dari memandikan, mengkafani, hingga menyalatkan) sesuai syariat Islam, sekaligus menghindari verbalisme dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif dengan visualisasi yang disajikan melalui Canva.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX A MTs As'adiyah Uloe melalui penggunaan metode demonstrasi yang didukung oleh media digital Canva. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi Fikih dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memiliki signifikansi besar dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, serta sebagai solusi terhadap tantangan pembelajaran Fikih di era digital yang semakin berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan Canva pada Pembelajaran Fikih di Kelas IX A MTs As'adiyah Uloe”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus perbaikan yang dilakukan secara berulang. Desain PTK ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang melibatkan empat tahap utama yaitu perencanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi.⁷ Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar wawancara. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi dan wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola partisipasi siswa serta persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Data hasil tes akan dianalisis dengan menggunakan perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A di MTs As'adiyah Uloe yang berjumlah 30 orang. Penelitian berlangsung selama dua bulan terhitung mulai dari Februari hingga Maret 2025. Pada pembelajaran ini, ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai standar keberhasilan tindakan yaitu 78. Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa yang tercermin dalam peningkatan nilai tes. Apabila skor hasil tes seorang siswa ≤ 78 , maka dianggap tidak tuntas/lulus. Sebaliknya, apabila skor hasil tes seorang siswa ≥ 78 , maka dianggap tuntas/lulus.

PEMBAHASAN

A. Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, penelitian dimulai dengan penentuan materi yang akan diajarkan pada siswa kelas IX A MTs As'adiyah Uloe. Setelah dilakukan identifikasi kebutuhan, dipilihlah materi Fikih yang dirasa cukup menantang bagi siswa yakni Pengurusan Jenazah.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, dibuatlah media pembelajaran berbantuan Canva yang mencakup power point dan video yang menggambarkan secara visual langkah-langkah pengurusan jenazah seperti memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.

Selain itu, dalam perencanaan ini juga disusun aktivitas demonstrasi yang mendesain guru melakukan demonstrasi langkah-langkah pengurusan

⁷ Sitti Aminah, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dan Best Practice Bimbingan PTK Bagi Pengawas Sekolah/Madrasah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020).

jenazah seperti memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan. Aktivitas ini dirancang untuk memperlihatkan cara yang benar dalam mengurus jenazah seperti memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, guru menerapkan metode demonstrasi berbantuan Canva pada pembelajaran Fikih materi Pengurusan Jenazah. Metode demonstrasi dipilih karena materi ini bersifat praktis dan memerlukan visualisasi yang jelas, sementara Canva digunakan untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Berikut adalah sintaks metode demonstrasi berbantuan Canva yang diterapkan.

Pertama, kegiatan pendahuluan. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat memahami dan mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah yang meliputi memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, "*Apa yang kalian ketahui tentang pengurusan jenazah? Pernahkah kalian melihat proses pengurusan jenazah?*" Guru menayangkan presentasi yang menarik melalui aplikasi Canva yang berisikan gambar dan video yang berhubungan dengan pengurusan jenazah.

Kedua, kegiatan inti. Guru menampilkan presentasi Canva yang berisi gambar, video, dan penjelasan mengenai tahapan-tahapan pengurusan jenazah. Guru lalu mendemonstrasikan setiap tahapan pengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengafani, menyalati, hingga menguburkan. Siswa mengamati dan mencatat setiap tahapan yang didemonstrasikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mempraktikkan pengurusan jenazah dengan batang pisang, air, kain kafan, gabus ikan, dan papan kayu yang telah disiapkan. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi dan praktik yang dilakukan oleh siswa. Terakhir, guru memberikan tes kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengetes kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pengurusan jenazah.

Ketiga, kegiatan penutup. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil belajar siswa. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

3. Observasi (*Observation*)

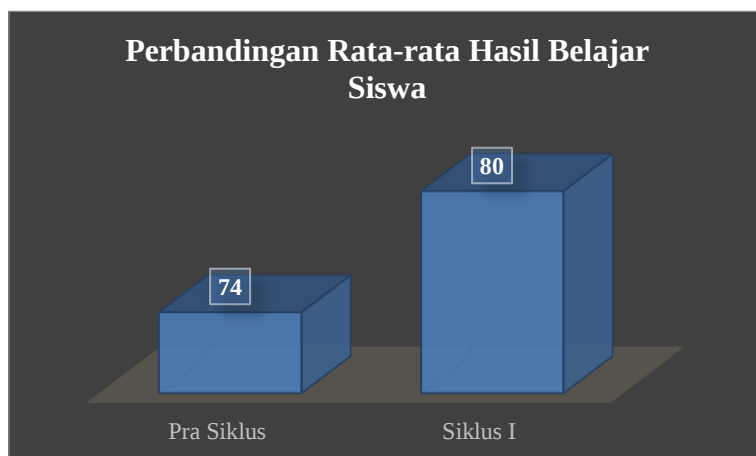
Selama siklus I, observasi dilakukan untuk mengamati skor hasil belajar dan motivasi siswa terhadap metode pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Interval	Frekuensi
1	90-100	5
2	80-89	18
3	70-79	7
4	60-69	0
5	50-59	0
6	<50	0
Jumlah		30
Rata-rata		81

Berdasarkan data frekuensi hasil belajar siswa pada siklus I dari total 30 siswa, diperoleh rata-rata nilai 80. Distribusi nilai menunjukkan adanya pengelompokan yang baik pada kategori tinggi, di mana mayoritas siswa berada pada interval 80-89 (12 siswa) dan interval 70-79 (12 siswa), serta 6 siswa berhasil mencapai nilai tertinggi di interval 90-100. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva berhasil meningkatkan hasil belajar, karena tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai pada interval di bawah 70.

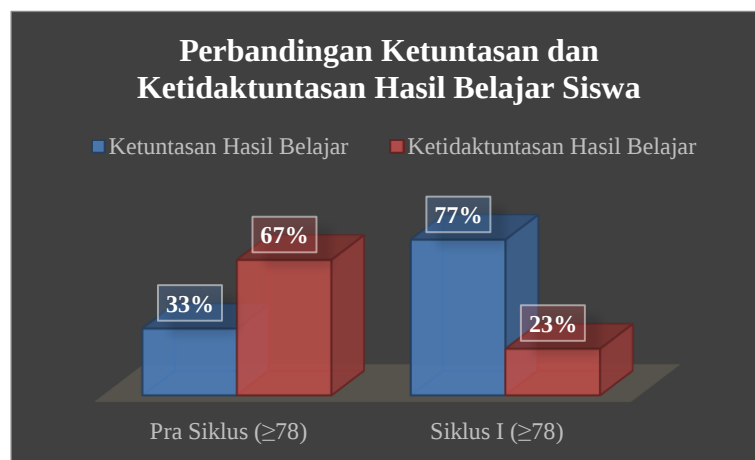
Selanjutnya, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus ini sudah mengalami peningkatan. Berikut datanya.



Gambar 2. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Pra Siklus dan Siklus I)

Berdasarkan data pada diagram batang tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva pada materi pengurusan jenazah. Rata-rata nilai siswa pada tahap pra siklus tercatat sebesar 74. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 6 poin menjadi 80, menandakan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Ditinjau dari ketuntasan hasil belajar siswa, tindakan pada siklus ini mengalami peningkatan. Berikut datanya.



Gambar 3. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Pra Siklus dan Siklus I)

Data perbandingan persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar di atas menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah penerapan tindakan. Pada tahap pra siklus, persentase siswa yang mencapai ketuntasan (≥ 78) hanya sebesar 33% atau 10 dari 30 siswa, sementara mayoritas siswa yaitu 67% atau 20 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan menggunakan metode demonstrasi berbantuan Canva pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan yaitu persentase ketuntasan menjadi 77% atau 23 dari 30 siswa, sedangkan persentase ketidaktuntasan menurun drastis hingga tersisa 23% atau 7 dari 30 siswa lainnya. Peningkatan ketuntasan sebesar 44 poin persentase ini secara jelas mengindikasikan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang dominan terhadap materi Pengurusan Jenazah menggunakan Canva. Mereka terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait materi. Keaktifan siswa meningkat dibandingkan sebelumnya, namun masih terdapat siswa yang tampak kesulitan memahami beberapa konsep yang lebih abstrak meskipun sudah diberikan demonstrasi visual. Sebagian siswa juga tampak memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna informasi yang disampaikan dalam bentuk power point dan video. Hal ini menandakan bahwa meskipun media visual membantu dalam meningkatkan pemahaman, masih terdapat lagi kebutuhan untuk menyesuaikan kompleksitas materi dengan tingkat kemampuan siswa.

4. Refleksi

Setelah siklus I dilaksanakan, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran. Dari hasil refleksi, ditemukan beberapa hal positif. *Pertama*, penggunaan media Canva berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi fikih. *Kedua*, metode demonstrasi berbantuan Canva memfasilitasi pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pengurusan jenazah dengan lebih jelas dan menarik. *Ketiga*, aktivitas diskusi dan tanya jawab juga menunjukkan peningkatan partisipasi siswa.

Meski demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya. *Pertama*, beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami penjelasan yang lebih abstrak meskipun sudah menggunakan infografis dan video. Oleh karena itu, perlu ditambahkan penjelasan lebih rinci atau pemberian contoh nyata yang lebih konkret. *Kedua*, waktu yang diberikan untuk diskusi kelompok masih terasa kurang efektif karena keterbatasan waktu. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian waktu atau pengaturan yang lebih baik selama kegiatan kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus ini, beberapa perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut. *Pertama*, menambahkan lebih banyak contoh konkret dan aplikasi kehidupan nyata dalam materi Pengurusan Jenazah yang diajarkan untuk membantu siswa lebih memahami konsep-konsep abstrak.⁸ *Kedua*, meningkatkan waktu yang dialokasikan untuk diskusi kelompok agar siswa dapat lebih mendalami materi dan berbagi pemahaman

⁸ Achmad Choirur Ridzal, "Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Nurul Sholah Yosowilangun," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2024): 1652–1662.

dengan teman-temannya.⁹ *Ketiga*, menggunakan alat bantu lain seperti kuis atau aplikasi pembelajaran lain yang bisa membuat siswa lebih terlibat dalam proses evaluasi. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan siklus II akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰ Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di kelas IX A MTs As'adiyah Uloe, namun masih perlu dilakukan penyempurnaan lebih lanjut agar dapat mencapai hasil yang optimal.

B. Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Berdasarkan umpan balik yang diterima, ada kebutuhan untuk menambah penjelasan yang lebih konkret dan mendalam mengenai materi Pengurusan Jenazah yang dirasa masih abstrak oleh sebagian kecil siswa.¹¹ Oleh karena itu, materi pada siklus II difokuskan pada topik yang serupa, namun kali ini dengan penekanan pada pemahaman aplikatif yang lebih mudah dipahami siswa. Beberapa perbaikan dilakukan pada media pembelajaran berbantuan Canva. Video yang sebelumnya digunakan akan ditambahkan dengan contoh nyata yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah menggunakan manekin.

Selain itu, waktu yang dialokasikan untuk diskusi kelompok juga ditambah agar siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk saling berbagi pemahaman dan mendalami materi bersama. Pembelajaran berbasis kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Pengurusan Jenazah.

2. Tindakan (*Action*)

Berikut adalah sintaks metode demonstrasi berbantuan Canva yang diterapkan.

Pertama, kegiatan pendahuluan. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru

⁹ Muhammad Sukron et al., "Pelatihan Tata Cara Pengurusan Jenazah Bagi Siswa SMP Negeri 4 Sungai Aur," *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 90–102.

¹⁰ Ahmad Syafi'i, "Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Menggunakan Model Inquiry Berbantuan Quizizz," *Widyadewata* 7, no. 1 (2024): 32–43.

¹¹ Dirja Hasibuan, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran," *Ulama, Hibrul* 4, no. 1 (2022): 1–10.

menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat memahami dan mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah yang meliputi memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, *"Apa yang kalian ketahui tentang pengurusan jenazah? Pernahkah kalian melihat proses pengurusan jenazah?"*

Kedua, kegiatan inti. Guru menampilkan video tutorial pengurusan jenazah menggunakan video Canva yang berisi gambar, video, dan teks bergerak. Kali ini, guru memaparkan materi pengurusan jenazah dengan menggunakan video Canva yang dibuat menggunakan animasi. Video ini tampak lebih rinci dalam menjelaskan tahapan pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan. Sembari menampilkan tayangan video, guru juga menjelaskan sehingga ada penguatan dari video yang ditampilkan. Setelah itu, guru mendemonstrasikan setiap tahapan pengurusan jenazah. Siswa mengamati dan mencatat setiap tahapan yang didemonstrasikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian, guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang. Pada tahap ini, siswa juga diberikan waktu lebih banyak untuk berdiskusi tentang pengurusan jenazah. Mereka diminta untuk mencari contoh terkait cara memandikan jenazah laki-laki dan perempuan, perbedaan jumlah kain kafan yang digunakan oleh jenazah laki-laki dan perempuan serta cara pengaplikasiannya, dan cara menghadapkan jenazah pada saat dikebumikan. Hal ini bertujuan untuk membuat materi lebih terasa relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selanjutnya, demonstrasi oleh siswa yaitu masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempraktikkan pengurusan jenazah menggunakan manekin pengganti batang pisang, air, kain kafan, gabus ikan, dan papan kayu yang telah yang telah disiapkan. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi serta praktikum yang dilakukan oleh siswa. Terakhir, guru memberikan tes kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengetes kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pengurusan jenazah. Kali ini menggunakan fitur kuis Canva, sehingga kuis terasa lebih interaktif.

Ketiga, kegiatan penutup. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil belajar siswa. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah terkait Pengurusan Jenazah. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

3. Observasi (*Observation*)

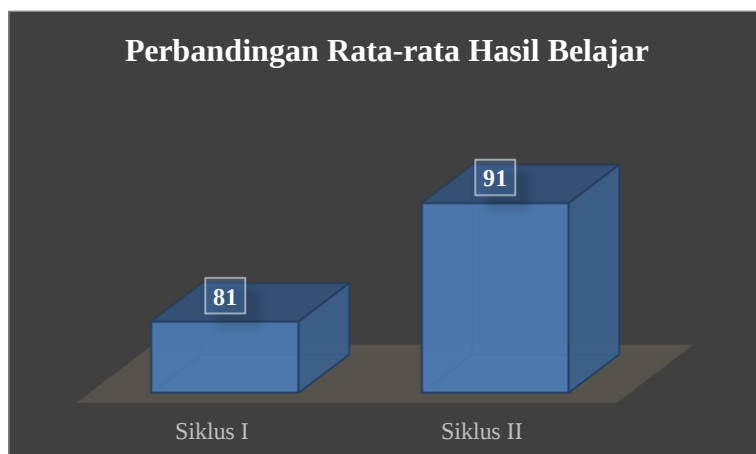
Selama siklus II berlangsung, pengamatan dilakukan untuk mengamati skor hasil belajar dan motivasi siswa terhadap metode pembelajaran demonstrasi. Untuk lebih jelasnya, dapat diamati melalui tabel berikut ini.

Tabel 2
Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Interval	Frekuensi
1	90-100	22
2	80-89	8
3	70-79	0
4	60-69	0
5	50-59	0
6	<50	0
Jumlah		30
Rata-rata		91

Berdasarkan data frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II dari total 30 siswa, diperoleh rata-rata nilai yang baik yaitu 91. Distribusi nilai menunjukkan penguasaan materi yang sangat optimal yaitu mayoritas siswa yaitu sebanyak 22 siswa berhasil mencapai nilai tertinggi dalam interval 90-100, dan 8 siswa lainnya berada pada interval 80-89. Hasil ini mencerminkan peningkatan yang luar biasa karena tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai di bawah 80. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva sangat efektif dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara merata.

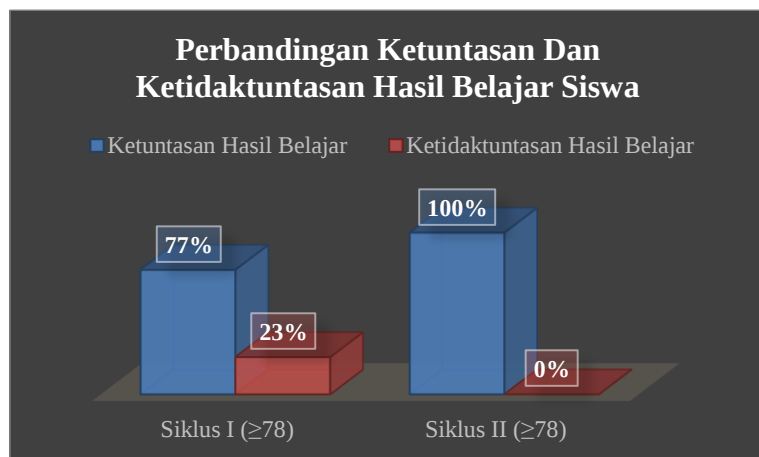
Selanjutnya, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus ini sudah mengalami peningkatan. Berikut datanya.



Gambar 4. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Siklus I dan Siklus II)

Data diagram batang menunjukkan adanya peningkatan lanjutan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 81. Setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan metode demonstrasi berbantuan Canva di siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 10 poin menjadi 91. Peningkatan yang signifikan ini membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan tidak hanya efektif di awal, tetapi juga semakin optimal dan berhasil membawa hasil belajar siswa ke tingkat yang sangat tinggi.

Ditinjau dari ketuntasan hasil belajar siswa, tindakan pada siklus ini mengalami peningkatan. Berikut datanya.



Gambar

5.

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Siklus I dan Siklus II)

Data perbandingan persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar menunjukkan perkembangan yang sangat optimal dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan (≥ 78) sudah mencapai 77%, dengan 23% siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan tindakan, hasilnya pada siklus II menunjukkan peningkatan hingga mencapai target maksimal yaitu persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 100%, sementara persentase ketidaktuntasan turun hingga 0%. Capaian ini membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan Canva berhasil secara efektif dan tuntas meningkatkan hasil belajar seluruh siswa dalam materi pengurusan jenazah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran melalui penggunaan metode

demonstrasi berbantuan Canva. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan terlibat dalam kegiatan kelompok. Mereka lebih percaya diri dalam menjelaskan materi pengurusan jenazah kepada kelompok yang lain. Penggunaan media Canva yang lebih interaktif, terutama dalam bentuk video animasi pengurusan jenazah berupa gambar, video, dan teks bergerak membantu siswa untuk lebih memahami langkah-langkah pengurusan jenazah dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

4. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi, refleksi menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada siklus II telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran. *Pertama*, peningkatan keterlibatan siswa. Penggunaan media Canva yang lebih terperinci dan beragam telah membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Visualisasi yang disajikan melalui infografis dan poster membuat materi lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk siswa.¹² *Kedua*, pemahaman yang lebih mendalam. Dengan penambahan contoh nyata yang relevan dan tugas kelompok yang lebih terfokus, siswa lebih mudah menghubungkan materi Fikih dengan kehidupan sehari-hari. Mereka mampu memahami secara teoretis dan praktis mengenai pengurusan jenazah serta dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat.¹³

Secara komprehensif, penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva pada siklus II menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penyesuaian berdasarkan refleksi siklus I, pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini memberikan bukti bahwa metode demonstrasi dengan bantuan media visual seperti Canva dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pengurusan jenazah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan Canva pada pembelajaran Fikih di kelas IX A MTs As'adiyah Uloe dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I memperoleh rata-rata ketuntasan 77%, meningkat sebesar 44% dari pra siklus. Adapun rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ialah 100%, terjadi

¹² Rahmatullah and Jasman, "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dan Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Halal Dan Haram Bagi Siswa Kelas VI A MI Al-Ishlah Kota Sorong."

¹³ Safi'i, Satriah, and Tauhid, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah."

peningkatan sebesar 23% dari siklus I. Penggunaan media visual yang menarik dan interaktif seperti power point dan video animasi membantu siswa memahami pengurusan jenazah secara konseptual dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi serta keberhasilan mereka dalam menguraikan urutan pengurusan jenazah menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka. Dapat dipahami bahwa penggunaan media power point dan video animasi Canva sangat menunjang peningkatan motivasi belajar siswa.

Mengacu pada PTK ini, direkomendasikan kepada seluruh guru (tidak terbatas pada mata pelajaran Fikih saja) untuk senantiasa berkreasi dan berinovasi dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Penggunaan metode demonstrasi yang divisualisasikan dengan media Canva terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Fikih, dan potensi ini sangat relevan untuk diadaptasi pada mata pelajaran lain. Guru dapat memanfaatkan Canva untuk menyajikan materi pelajaran secara visual, menarik, dan interaktif, sehingga metode demonstrasi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan menyesuaikan konten Canva dengan materi ajar masing-masing, diharapkan perbaikan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dapat terwujud secara berkelanjutan di berbagai disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Sitti. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dan Best Practice Bimbingan PTK Bagi Pengawas Sekolah/Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Azzahra, Kamila, and Noor Aziz. "Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Ibadah Haji Dan Umrah." *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 25, no. 1 (2024): 47–51.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Hasibuan, Dirja. "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran." *Ulama, Hibrul* 4, no. 1 (2022): 1–10.
- Marisa, Dian, and Ida Rindaningsih. "Optimizing TPACK in Learning in the Digital Era: Systematic Literature Review." *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (2025): 75–90.
- Pangesti, Juni Swan. "Peran Guru Fiqh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 505–516.
- Rahmatullah, Fuad, and Jasman Jasman. "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dan Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Halal Dan Haram Bagi Siswa Kelas VI A MI Al-Ishlah Kota Sorong." *Seulanga* 3, no. 2 (2024): 153–164.
- Ridzal, Achmad Choirur. "Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Nurush Sholah Yosowilangun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2024): 1652–1662.
- Safi'i, Muhammad, Satriah Satriah, and Moh Tauhid. "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2, no. 2 (2024): 181–190.
- Sukron, Muhammad, Nanda Wahyu Saputra, Syawal Hanafi, Nurmin Patima, Nurul Padilah, Nurmayanti Fitri Simbolon, Sonia Suci aryuni, Wenny Elida Harahap, Ali Jusri Pohan, and Suryadi Nasution. "Pelatihan Tata Cara Pengurusan Jenazah Bagi Siswa SMP Negeri 4 Sungai Aur." *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 90–102.
- Syafi'i, Ahmad. "Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Menggunakan Model Inquiry Berbantuan Quizizz." *Widyadewata* 7, no. 1 (2024): 32–43.